

## ABSTRAK

Persaingan di industry manufaktur sangat ketat saat ini, badan usaha bersaing untuk menjual produk dengan harga yang lebih murah. Badan usaha harus melakukan efisiensi dan optimalisasi aktivitas produksi Untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi tersebut, salah satunya melalui *cost reduction*. Tidak jarang usaha untuk melakukan pengurangan biaya mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Misalnya dengan mengurangi biaya bahan baku yang digunakan, sehingga bahan baku yang dibeli adalah bahan baku berkualitas lebih rendah. Upaya pengurangan biaya seperti ini akan berdampak pada kualitas produk, dan mengecewakan pelanggan. Oleh sebab itu badan usaha perlu untuk melakukan analisis terhadap aktivitas. Analisis terhadap aktivitas dengan tujuan pengurangan biaya ini yang disebut dengan *Activity Based Management*. Penelitian ini mencoba untuk menerapkan *Operational Activity Based Management* pada proses produksi semen PT. Semen Gresik untuk mencapai *cost reduction*. O-ABM diawali *Process Value Analysis* dengan mengidentifikasi tiap aktivitas yang ada, kemudian aktivitas tersebut dianalisis untuk diklasifikasikan ke dalam *value added*, *business value added* atau *non-value added activities* dan diukur besarnya *cost* yang diserap oleh masing-masing aktivitas tersebut. Dari PVA yang dilakukan pada proses produksi semen diketahui bahwa dari 29 aktivitas tersebut terdapat 10 aktivitas yang tergolong ke dalam *value added activity*, 15 aktivitas yang tergolong ke dalam *business value added activity*, dan sisanya sebanyak 4 aktivitas tergolong ke dalam *non-value added activity*. Dilakukan perbaikan terhadap beberapa dari aktivitas-aktivitas tersebut yang pelaksanaannya belum efisien, baik aktivitas *value added*, *business value added* maupun *non value added*. Untuk mencapai *cost reduction*, keempat aktivitas yang *non value added*, yaitu pengujian bahan baku, pemindahan bahan baku, pengujian kualitas sak semen dan perbaikan mesin dieliminasi melalui *activity elimination*. Lalu terdapat dua *bussines value added activities*, yang bisa direduksi penggunaan sumber dayanya melalui penggunaan mesin dan bahan baku yang tepat. Yaitu aktivitas penghancuran bahan baku dan pemeliharaan mesin. Dan satu *value added activities*, dikurangi biayanya melalui *activity selection*. Dari aktivitas-aktivitas tersebut, diperoleh *cost reduction* sebesar Rp260.411.757.631. Dari pengurangan biaya tersebut, PT. Semen Gresik dapat menurunkan beban pokok produksi per ton semen dari Rp259.353/ ton menjadi Rp229.966 / ton. *Cost reduction* menyebabkan peningkatan laba, dan keunggulan bersaing badan usaha. O-ABM diharapkan dapat membantu badan usaha mencapai tujuan tersebut.

Keywords : *activity based management*, *cost reduction*